

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab marburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 11.

<sup>2</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19.

yang diajukan peneliti.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>4</sup> Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu, pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap pendapatan *margin murabahah* Bank Central Asia Syariah.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 19-20.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 11.

spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Definisi lain dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan Bank Central Asia Syariah periode 2010-2017

## 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Dengan cara ini semua

---

<sup>5</sup> Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 38.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 119.

<sup>7</sup> Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40.

elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.<sup>8</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>9</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.<sup>10</sup> Sampel untuk penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan *margin murabahah* Bank Central Asia Syariah data laporan keuangan triwulan dari bulan September 2010 hingga bulan Desember 2017.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta

---

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 90.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 126.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 126.

yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>11</sup> Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data berdasarkan sumbernya dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>12</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Central Asia Syariah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari website resmi Bank Central Asia Syariah [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan

---

<sup>11</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

<sup>12</sup> Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset...*, hal. 57.

sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>13</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan dependen.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.<sup>14</sup> Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas, dalam penelitian ini ada dua yaitu pembiayaan *murabahah* dan dana pihak ketiga diukur dengan satuan rupiah (Rp). Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X1) *Pembiayaan Murabahah*, (X2) *Dana Pihak Ketiga*.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 135.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 38.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>15</sup> Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu jumlah margin murabahah. Variabel dependen pendapatan *margin murabahah* diukur dengan satuan rupiah (Rp). Variable dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Pendapatan *Margin Murabahah*.

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload diwebsite Bank Central Asia Syariah.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 198.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dengan *type pooled data*. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.<sup>17</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data pembiayaan *murabahah* yang tersalurkan dan data dana pihak ketiga Bank Central Asia Syariah serta data pendapatan *margin murabahah* Bank Central Asia Syariah pada laporan keuangan dari bulan September 2010 hingga bulan Desember 2017 *triwulan annual report* yang diakses dari *website* Bank Central Asia Syariah.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* ( $X_1$ ), Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ), variabel terikatnya adalah Pendapatan *Margin Murabahah* ( $Y$ ).

- a. Pembiayaan *murabahah* diperoleh dari jumlah pembiayaan *murabahah* pada laporan keuangan Triwulan Bank Central Asia Syariah. Pembiayaan *murabahah* merupakan transaksi penjualan

---

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 135.

- barang yang menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Data pembiayaan *murabahah* diperoleh dari situs resmi Bank Central Asia Syariah ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)).
- b. Dana pihak ketiga diperoleh dari jumlah dana pihak ketiga pada laporan keuangan Triwulan Bank Central Asia Syariah. Dana pihak ketiga merupakan dana yang berhasil dikumpulkan oleh pihak lembaga keuangan syariah maupun pihak lembaga keuangan non syariah yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk simpanan yakni berupa tabungan, giro, maupun deposito.. Data dana pihak ketiga diperoleh dari situs resmi Bank Central Asia Syariah ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)).
- c. Data pendapatan *margin murabahah* diperoleh dari jumlah pendapatan *margin murabahah* pada laporan keuangan Triwulan Bank Central Asia Syariah. Margin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penetapan margin yang berdampak pada keuntungan, bank erat kaitannya dengan harga yang terbentuk dalam pembiayaan yang dilakukan atau keuntungan yang ditetapkan oleh kedua belah pihak (nasabah dan lembaga) pada saat akan melakukan akad atau perjanjian jual beli (*murabahah*). Data pendapatan *margin murabahah* diperoleh dari situs resmi Bank Syariah Mandiri ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>19</sup> Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Berikut langkah- langkah uji Normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov :

- a. Masukkan data dalam SPSS. Kemudian, buat variabel unstandardized residual. caranya; pilih menu *Analyze – Regression – Linear –* masukkan variabel Y ke *Dependent*, masukkan variabel X1, X2 ke *Independent (s)*

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

- b. Selanjutnya Klik *Save* – pada bagian Residual, centang (V) *Unstandardized* (abaikan kolom yang lain) – klik *Continue* – klik OK, Maka akan muncul di menu data view sebuah variabel baru RES\_1.
  - c. Selanjutnya kita lakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test, Legacy Dialogs*-pilih submenu *1-Sample K-S*.
  - d. Masukkan variabel unstandardized residual ke kotak *Test Variable List*.
  - e. Pada *Test Distribution* centang (V) normal (default).
  - f. Klik OK untuk mengakhiri.
2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF (Variance Inflation Facktor)* dan *Tolerance*.<sup>20</sup> Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- a. Jika Nilai *VIF ( Variance Inflation Factor)* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b. Jika Nilai *Torelance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

---

<sup>20</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal. 151.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup> Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 158

Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ).<sup>22</sup> Kriteria jika  $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson)

## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>23</sup> Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Margin Murabahah (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Dimana:

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variable

$X_1$  = Pembiayaan Murabahah

$X_2$  = Dana Pihak Ketiga

E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual

## 6. Uji Hipotesis

### a. Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.<sup>24</sup> Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 172.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 127.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 139.

digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen.<sup>25</sup> Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 137.

pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika Signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

g. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 134.